

## PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ULTRAJAYA MILK TBK PERIODE 2013-2022

Adinda Nuriyah<sup>1</sup>, Sairin<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Indonesia,  
15415

E-mail: [adindanuriyah12@gmail.com](mailto:adindanuriyah12@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen01517@unpam.ac.id](mailto:dosen01517@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*This research aims to determine the influence of the Current ratio and Total Asset Turnover on Share Prices at PT Ultrajaya Milk Tbk for the 2013-2022 period. The research method used is a descriptive method with a quantitative approach. The population in this research is the financial report of PT Ultrajaya Milk Tbk. The results of this research indicate that partially the Current ratio does not have a significant effect on share prices at PT. Ultrajaya Milk Tbk. This is proven by the results of the tcount value being smaller than ttable ( $-0.340 < 2.364$ ) and significant at  $0.744 > 0.05$ . Total Asset Turnover has a significant positive effect on share prices at PT. Ultrajaya Milk Tbk. This is proven by the results of the tcount value being greater than ttable ( $3.167 > 2.364$ ) and significant  $0.016 < 0.05$ . Simultaneous Current ratio and Total Asset Turnover together have a significant effect on the share price at PT. Ultrajaya Milk Tbk. This can be proven from the results obtained Fcount  $5,018 > Ftable 4.74$  and significantly smaller than  $0.05$ , namely  $.044b < 0.05$ .*

**Keywords:** Current Ratio, Total Asset turnover, Stock Price

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham pada PT Ultrajaya Milk Tbk Periode 2013-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Ultrajaya Milk Tbk. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai thitung lebih kecil dari ttabel ( $-0,340 < 2,364$ ) dan signifikan sebesar  $0,744 > 0,05$ . Total Asset Turnover berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Ultrajaya Milk Tbk. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai thitung lebih besar dari ttabel ( $3,167 > 2,364$ ) dan signifikan  $0,016 < 0,05$ . Current ratio dan Total Asset Turnover secara simultan Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Ultrajaya Milk Tbk. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perolehan Fhitung  $5,018 > Ftabel 4,74$  dan signifikan jauh lebih kecil dari  $0,05$  yaitu  $,044b < 0,05$ .

**Kata Kunci :** Current Ratio, Total Asset turnover dan Harga Saham

## 1. PENDAHULUAN

Direktur Jendral industri Agro Kementerian Perindustrian mengatakan bahwa perkiraan perusahaan sub sector food and beverage akan terus menjadi sektor terpenting untuk mendorong produksi serta pertumbuhan ekonomi negara. Hal ini tercermin dari kontribusi industri pengilangan nonmigas dan produk domestik bruto (PDB) yang konsisten dan signifikan. Dirjen Perindustrian Pertanian menyatakan perusahaan sub sector food and beverage tumbuh sebesar 3,75% pada triwulan I tahun 2022. Dalam perhitungan perdagangan internasional, realisasi ekspor makanan dan minuman triwulan I tahun 2022 sebesar 10,92 miliar dolar. (termasuk minyak sawit) dan neraca perdagangan positif dibandingkan makanan dan minuman sebesar \$3,92 miliar pada periode yang sama. Dari sisi investasi, hingga triwulan I tahun 2022, realisasi investasi sektor pangan sebesar Rp19,17 triliun yang terdiri dari PMDN Rp9,34 triliun dan PMA USD 684,98 juta. Kondisi ini meningkatkan persaingan sehingga para pemimpin bisnis berlomba mencari investor untuk berinvestasi di perusahaan makanan dan minuman. (Kementerian Perindustrian, 2022)

Sebagai industry yang tidak pernah berhenti, makanan dan minuman mempunyai nilai pasar gabungan yang cukup besar. Pada tahun 2021 saja, nilai pasar gabungan bisnis makanan dan minuman adalah \$435,3 miliar. Tahun ini, pendapatan global akan tumbuh dari \$506,3 miliar menjadi \$856,9 miliar pada tahun 2025. Perubahan tidak hanya terjadi pada sisi nilai pasar, namun juga pada sisi pembelian. Tahun 2020 telah terjadi perubahan besar dalam belanja online. Pembelian makanan secara online meningkat sebesar 51,6% dan pembelian minuman sebesar 39,3%. (bolehdicoba.com, 2023)

Pada tahun 2021, terdapat 33 perusahaan sub sector food and beverage yang akan mencatatkan sahamnya di pasar modal Indonesia, dibandingkan pada tahun 2017 yang hanya berjumlah 18 perusahaan. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasmita mengaku optimistis di tengah lesunya perekonomian global akibat Covid-19. Industri makanan dan minuman memainkan peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Pasalnya, industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor industri manufaktur terpenting yang selama ini

memberikan kontribusi terhadap pencapaian nilai investasi dan ekspor. Berdasarkan data, pangsa industri makanan dan minuman terhadap PDB industri sebesar 36,4% pada kuartal I tahun 2020. Sementara pertumbuhan sektor industri ini sebesar 3,9%. Sedangkan pada semester I tahun 2020, industri yang memberikan kontribusi terbesar terhadap nilai ekspor adalah industri makanan dan minuman yang menyumbang USD 13,73 miliar atau sekitar Rp 203,36 triliun. (www.pikiran-rakyat.com, 2022).

Harga Saham adalah nilai dan penyertaan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan. Harga Saham merupakan harga per lembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga Saham di pasar modal terdiri dari tiga kategori, yaitu harga tertinggi (high price), harga terendah (low price), dan harga penutupan (close price) (Sri Iswati dkk, 2024).

Rasio lancar adalah perbandingan kewajiban lancar dan aset lancar dan merupakan ukuran kemampuan perusahaan yang paling umum digunakan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Rasio lancar yang rendah biasanya merupakan pertanda adanya masalah likuiditas, sedangkan tingkat suku bunga yang terlalu tinggi berdampak buruk karena berarti banyak uang yang tidak terpakai, yang pada gilirannya akan berdampak buruk bagi perusahaan (Sawir, 2019:10).

PT. Ultrajaya Milk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi rupa-rupa makanan dan minuman seperti ; susu cair, sari buah, teh, dan lainnya, serta minuman tradisional dan juga minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi Ultra High Temperature (UHT) yang dikemas dalam kemasan karton aseptik, yang terletak di Indonesia yang didirikan pada tanggal 2 Nopember 1971 yang bermarkas di Padalarang Kab. Bandung Barat, Jawa Barat Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang. PT.Ultra Jaya Milk memperoleh ijin Menteri Keuangan Republik Indonesia sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Juli 1990 (Sianturi, 2021).

Current ratio PT. Ultrajaya Milk mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 484.4%, dan pada tahun 2020 Current ratio mengalami penurunan sebesar 240.3%. Berdasarkan pada tabel dan grafik di atas bahwa Total Aset Turnover mengalami kenaikan pada tahun 2014 sebesar 1,34,

dan pada tahun 2020 Total Aset Turnover mengalami penurunan sebesar 0,68. Berdasarkan pada tabel dan grafik di atas bahwa Harga Saham mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 4.570, dan pada tahun 2017 Harga Saham mengalami penurunan sebesar 1.295.

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

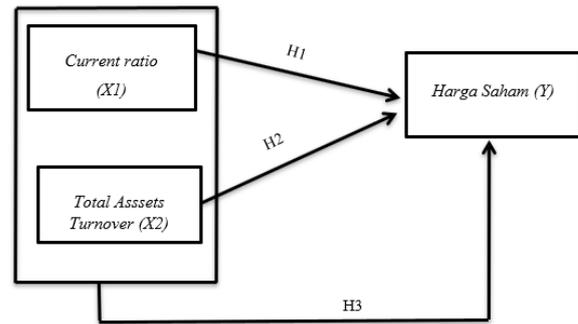
Penelitian yang dilakukan oleh Anggadini dan Damayanti (2021) menjelaskan bahwa Current ratio memiliki pengaruh terhadap Harga Saham sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pratomo (2021) menjelaskan bahwa Current ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Wayan et al., (2021) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh total asset turnover terhadap Harga Saham sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Khanani dan Soekotjo (2021) menjelaskan bahwa total asset turnover tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

Menurut penelitian Chandra & Venessa (2019:25) mengemukakan bahwa perputaran total aset (total asset turnover) salah satu bentuk rasio aktivitas. Perputaran total aset (total asset turnover) digunakan untuk mengukur seberapa ke efektifan total aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan suatu penjualan ataupun dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset suatu perusahaan tersebut. Semakin tinggi total asset turnover maka semakin tinggi pula pertumbuhan labanya dan sebaliknya semakin rendah total asset turnover semakin rendah juga pertumbuhan labanya.

### Kerangka Berfikir

Untuk memudahkan penelitian, peneliti akan berfokus untuk menganalisis Current Ratio, Total Assets Turnover, dan Harga Saham pada perusahaan PT. Ultrajaya Milk Tbk tahun 2013-2022.



Gbr 1. Kerangka Berfikir

## Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiono (2019:99) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha1 : Current ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT.Ultrajaya Milk Tbk pada periode tahun 2013-2022.

Ha2 : Total Assets Turnover berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT. Ultrajaya Milk Tbk periode 2013-2022.

Ha3 : Current ratio dan Total Asset turnover berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

## 3. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif maksudnya penelitian yang menggambarkan atau menceritakan serta menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data financial perusahaan dalam bentuk laporan keuangan.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil data laporan keuangan pada periode 2013-2022 PT. Ultrajaya Milk Tbk yang beralamat di Jln. Raya Cimareme 131, padalarang-40552, kab. Bandung Barat. Data keuangan diambil dari [www.ultrajaya.co.id](http://www.ultrajaya.co.id)

Penelitian dilaksanakan sejak bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan Juli 2024 dalam waktu kurang lebih 10 (sepuluh) bulan.

### Populasi dan Sampel

Berdasarkan pada tempat penelitian yang telah ditetapkan, maka populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Tbk periode 2013-2022.

Sample yang digunakan yaitu Purposive Sampling bagian dari non Probability Sampling. Purposive sampling jenis Laporan keuangan tahunan yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan Harga Saham pada PT Ultrajaya Milk Tbk Periode 2013-2022.

**Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara antara ; Library Research dan Internet Research.

**Teknik Analisa Data**

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif yaitu dengan cara untuk memperoleh data berupa hasil perhitungan dalam bentuk angka angka dengan menggunakan alat matematis. Aplikasi yang digunakan SPSS 26.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

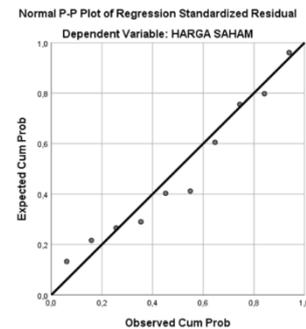
Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variable penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum, minimum, std deviation, dan varian. Dalam penelitian ini, pembahsan mengenai analisis statistik deskriptif dilakukan untuk data yang telah normal. Data perusahaan dari periode waktu penelitian tahun 2013 hingga tahun 2022.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CURRENT RATIO	10	2,40	4,84	3,6124	,84738
TOTAL ASSETS TURNOVER	10	,68	1,34	1,0400	,19577
HARGA SAHAM	10	1295,00	4570,00	2570,6000	1413,50912
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Hasil olah data SPSS 26

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**



Gambar 2. Histogram Regression Standardized Residual

Berdasarkan gambar di atas untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan P-P plot terlihat titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal.

**Uji Multikolinieritas**

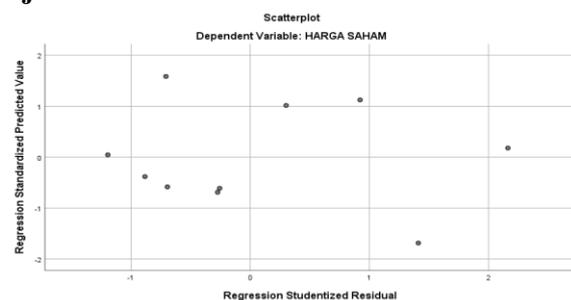
Tabel I. Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,202	0,269		
	Current Ratio	-0,340	0,744	0,992	1,008
	Total Assets Turnover	3,167	0,016	0,992	1,008

Sumber : Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa angka Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10 antara lain adalah Current ratio  $0,992 < 10$  Total Assets Turnover  $0,992 < 10$ , serta nilai tolerance Current ratio  $0,917 < 10$  dan Total Assets Turnover  $0,992 < 10$ , sehingga terbebas dari gejala multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Hasil olah data SPSS 26

Gambar 3. Grafik Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, gambar scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu, serta menunjukkan bahwa titik-titik tersebar dengan baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

Tabel II. Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,768 <sup>a</sup>	0,589	0,472	1,929

Sumber : Hasil olah data SPSS 26

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil pada nilai Dw hitung sebesar 1,929 dan akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson yaitu dengan menggunakan signifikansi 5% dengan perbandingan jumlah sampel sebanyak 10 dengan jumlah variabel 2 yaitu Current ratio dan Total Assets Turnover. Cara mencari pada tabel Durbin Watson dengan jumlah N=10 dan K=2 di dapatkan hasil dengan tabel Durbin Watson sebesar 1,929. Nilai Durbin Watson sebesar 1,464 dimana kriteria durbin watson berada di (1,550-2,460) yang keterangannya tidak terjadi autokorelasi.

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Tabel III. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-2716,802	2260,941		-1,202	0,269
	Current Ratio	-137,905	405,779	-0,083	-0,340	0,744
	Total Assets Turnover	5563,069	1756,387	0,770	3,167	0,016

Sumber : Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -2716,802 - 137,905CR + 5563,069TATO + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah:

a. Nilai konstanta a sebesar -2716,802 menyatakan bahwa jika variabel Current ratio dan Total Assets

Turnover dalam keadaan konstan (tetap) atau dalam keadaan nol (tidak berputar), maka tingkat Harga Saham adalah sebesar -2716,802

b. Koefisien regresi Current ratio sebesar -137,905 bahwa bernilai negatif, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan current ratio, maka akan menurun Harga Saham sebesar -137,905.

c. Koefisien regresi Total Assets Turnover sebesar 5563,069 menyatakan bahwa bernilai positif, setiap kenaikan 1 satuan Total Assets Turnover, maka akan meningkat Harga Saham sebesar 5563,069 satu satuan, dengan asumsi variabel lainnya dalam keadaan konstan (tetap).

**Uji Koefisien Determinasi**

Tabel IV. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,768 <sup>a</sup>	0,589	0,472	1,929

Sumber : Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa angka Adjusted R Square adalah 0,472 atau 47,2% artinya variabel Current ratio dan Total Assets Turnover dalam mempengaruhi variabel Harga Saham sebesar 54,7% dan sisanya 52,8%.

**Hasil uji signifikansi parsial (Uji t)**

Tabel V. Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-2716,802	2260,941		-1,202	0,269
	Current Ratio	-137,905	405,779	-0,083	-0,340	0,744
	Total Assets Turnover	5563,069	1756,387	0,770	3,167	0,016

Sumber : Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

1. Pengaruh *Current ratio* terhadap Harga Saham

$t_{hitung}$  sebesar  $-0,340 < t_{tabel}$  sebesar 2,364 dan signifikan sebesar  $0,744 > 0,05$  Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat variabel *Current ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham sehingga  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak.

2. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Harga Saham

$t_{hitung}$  sebesar  $3,167 > t_{tabel}$  sebesar  $2,364$  dan signifikan  $0,016 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat variabel *Total Assets Turnover* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga sehingga  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima.

**Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Tabel VI. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10593008,073	2	5296504,037	5,018	,044 <sup>b</sup>
	Residual	7389064,327	7	1055580,618		
	Total	17982072,400	9			

Sumber : Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $5,018$  sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar  $4,74$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $4,74$  dan signifikan jauh lebih kecil dari  $0,05$  yaitu  $,044 < 0,05$  maka dapat dikatakan  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima dan sehingga dalam penelitian ini Current ratio dan Total Assets Turnover secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

**Pembahasan**

**Pengaruh Current ratio terhadap Harga Saham**

Dapat diketahui uji hipotesis secara parsial  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,340 < t_{tabel}$  sebesar  $2,364$  dan signifikan sebesar  $0,744 > 0,05$  Maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai Current ratio yang terlalu tinggi belum tentu baik karena hal ini menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur dimana pada akhirnya dapat mengurangi laba perusahaan, Current ratio yang rendah pun akan berakibat pada menurunnya Harga Saham perusahaan.

**Pengaruh Total Assets Turnover terhadap Harga Saham**

Dapat diketahui uji hipotesis secara parsial  $t_{hitung}$  sebesar  $3,167 > t_{tabel}$  sebesar  $2,364$  dan signifikan  $0,016 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat variabel Total Assets Turnover secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Total Asset Turn Over menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh asset atau investasi untuk menghasilkan penjualan. Semakin besar nilai ratio ini maka semakin tinggi Harga Saham karena

investor menilai perusahaan mampu mengelola asset yang dimiliki dengan baik.

**Pengaruh Current ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham**

Dapat Diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $5,018$  sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar  $4,74$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $4,74$  dan signifikan jauh lebih kecil dari  $0,05$  yaitu  $,044 < 0,05$  maka dalam penelitian ini Current ratio dan Total Assets Turnover secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Rasio lancar adalah ukuran dari likuiditas jangka pendek. Rasio lancar perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Total Assets Turnover yang dimiliki oleh perusahaan memberikan pengaruh bagi perusahaan dalam meningkatkan laba. Total Assets Turnover adalah rasio untuk menghitung efektivitas penggunaan total aset. Semakin Tinggi Total Assets Turnover maka akan meningkatkan Harga Saham.

**5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta perhitungan dari data yang ada, maka peneliti mengambil kesimpulan mengenai pengaruh perputaran piutang dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan

1. Hasil penelitian ini Pada variabel Current ratio tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Sehingga  $H_0$  Diterima dan  $H_1$  ditolak. Diketahui  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,340 < t_{tabel}$  sebesar  $2,364$  dan signifikan sebesar  $0,744 > 0,05$
2. Hasil penelitian ini Pada variabel Total Assets Turnover berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Sehingga  $H_0$  Ditolak dan  $H_2$  terima. Diketahui  $t_{hitung}$  sebesar  $3,167 > t_{tabel}$  sebesar  $2,364$  dan signifikan  $0,016 < 0,05$ .
3. Hasil penelitian ini Secara bersama-sama atau secara simultan Current ratio dan Total Assets Turnover berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sehingga  $H_0$  Ditolak dan  $H_3$  terima. Diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $5,018$  sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar  $4,74$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $4,74$  dan signifikan jauh lebih kecil dari  $0,05$  yaitu  $,044 < 0,05$ .

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Alam, A.B & Oetomo, H.W. (2017). Pengaruh Eva, Mva, Roe Dan Tato Terhadap Harga Saham Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Volume 6, Nomor 6.
- [2] Anggadini, S.D. & Damayanti, S. (2021). Indikasi Current Ratio Dalam Peningkatan Harga Saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 47–57. <https://doi.org/10.21831/Nominal.V10i1.32064>
- [3] Anggriani, N.W.O., Gama, A.W.S., Astiti, N.P.Y. (2021). Pengaruh Total Assets Turn Over, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Values*, 2(2), 287–298.
- [4] Astuti, R., Kartawinata, B. R., Nurhayati, E., Tuhuteru, J., Mulatsih, L. S., Mulyani, A., ... & Indriani, J. D. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan*.
- [5] Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep Dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- [6] Batubara, H.C. & Purnama, N.I. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61-70.
- [7] Fahmi, I. (2017). "Analisis Kinerja Keuangan", Bandung: Alfabeta
- [8] Firmansyah, I. & Maharani, A. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Deb Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bei. *Land Journal*. Vol.2, No. 1.
- [9] Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: Bpfe
- [10] Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Widina.
- [11] Hendra, Dede. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Current Ratio (Cr), Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Dan Implikasinya Terhadap Return Saham Pada Industri Penerbangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia). *Jurnal Prodi Manajemen Universitas Pamulang*. Vol.7, No.1, Juni 2019.
- [12] Isnansyah, N.R. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Vol. 10, No. 6 *Jurnal Stesia*.
- [13] Iswati, S., Anggraeni, N., Yosepha, S.Y. (2024). Analisa Pengaruh Return On Investment Dan Earning Pershare Terhadap Harga Saham Di Pt Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*. Vol. 9, No. 2, Juni 2024
- [14] Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- [15] Gunawan, J., Funny, F., Marcella, C., Evelyn, C., Evelyn, J. S. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Earning Per Share (Eps) Dan Financial Distress (Altman Score) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Volume 4 Nomor 1
- [16] Hariyani, Diyah Santi. (2021). *Manajemen Keuangan 1*
- [17] Hans Kartikahadi., Dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Sak Berbasis Ifrs Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat .
- [18] Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- [19] Khanani, D. K. & Soekorjo, H. (2021). Pengaruh Cr, Der, Tato, Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Volume 7, 1–19.
- [20] Malayu S.P Hasibuan, (2017) *Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara,
- [21] Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- [22] Muhidin, M. & Situngkir, T.L. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2021. *Transformasi Manageria: Journal Of Islamic Education Management*, 3(1), 15-27.
- [23] Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sepuluh Bank Terbesar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015). *Jurnal Sekuritas*. Vol. 1, No. 3.

- [24] Nofiana, L., Amelia, R. W., & Yunanti, S. (2024). Pengaruh Return On Equity Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Pada Pt. Tower Bersama Infrastructure, Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 14(2), 210-221.
- [25] Purba, D. P., Simanjuntak, R. N., Sibuea, A. M., & Sihombing, Y. (2019). Pengaruh Capital Structure (Der), Total Asset Turnover (Tato) Dan Net Profit Margin (Npm), Terhadap Harga Saham Pada Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Manajemen*, 4(1), 301-315.